BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang menuntut perkembangan dan kemajuan teknologi. Kegiatan dalam memajukan pembangunan nasional salah satunya dengan memanfaatkan perkembangan ilmu dan teknologi. Baik pemerintah/swasta dituntut dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi sehingga informasi dapat diperoleh secara tepat, cepat dan akurat. Kebutuhan informasi yang berkualitas mendorong perancangan pengolahan data agar menghasilkan informasi yang berkualitas dan bermanfaat, sehingga diperlukan strategi dalam pengolahan data dan sebagai sarana penunjang.

Sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk menghasilkan informasi yang diperoleh dari pemrosesan data dan dikelola oleh perusahaan sesuai dengan standar akuntansinya. Di dalam sebuah perusahaan sangat diperlukan sistem informasi akuntansi guna menghasilkan suatu sistem informasi yang cepat dan akurat.

Berdasarkan hasil penelitian penulis proses pencatatan transaksi keuangan pada PT. BPW Pahala Kencana karena pada laporan keuangannya belum memenuhi standar akuntansi pada jurnal umum tersebut sudah ada tetapi belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan masih menggunakan Microsoft Excel. Untuk buku besar tidak ada, sedangkan laporan yang dihasilkan oleh PT. BPW Pahala Kencana Cabang Bandung yaitu laporan kas operasional, laporan kas hasil penjualan. Proses pencatatan perlengkapan yang ada pada PT. BPW Pahala Kencana masih menggunakan Microsoft Excel sebagai alat hitung.

PT. BPW Pahala Kencana Cabang Bandung yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta No. 170 D Bandung merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang, di dalam hal tersebut dibutuhkan perlengkapan-perlengkapan ATK seperti kalkulator dan lain-lain, yang dapat menunjang dalam proses pengiriman barang.

Menurut Kusrini (2005) menjelaskan bahwa, Akuntansi merupakan bahasa bisnis. Sebagai bahasa bisnis akuntansi menyediakan cara untuk menyajikan dan meringkas kejadian-kejadian bisnis dalam bentuk informasi keuangan kepada pemakainya. Informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Informasi akuntansi yang dihasilkan oleh suatu sistem dibedakan menjadi dua, yaitu informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Pemakai informasi akuntansi pun terdiri dari dua kelompok, yaitu pemakai eksternal dan pemakai internal. Yang dimaksud dengan pemakai ekseternal mencakup pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah, pelanggan, pemasok, pesaing, serikat kerja dan masyarakat. Sedangkan pemakai internal adalah pihak manajer dari berbagai tingkatan dalam organisasi bersangkutan. Menurut Baridwan dalam webnya perlengkapan dalam akuntansi adalah barang-barang yang jangka penggunaannya akan habis dalam waktu kurang dalam 1 tahun.

Berdasarkan hal di atas penulis ingin membuat suatu perancangan sistem informasi akuntansi perlengkapan pada PT. BPW Pahala Kencana, dengan menggunakan aplikasi Microsoft Visual Basic 6.0 dan *database* SQL Server 2000 berbasis *client server* dengan tujuan program yang akan penulis rancang dapat mempermudah perusahaan dalam mengolah data agar lebih cepat, tepat, dan

akurat. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul: **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Perlengkapan Pada PT. BPW Pahala Kencana Cabang Bandung dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Sql Server 2000 Berbasis *Client Server*"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dirumuskan di atas, maka masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem akuntansi perlengkapan pada PT. BPW Pahala Kencana Cabang Bandung.

B. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi perlengkapan pada PT. BPW Pahala Kencana Cabang Bandung dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan *database* SQL Server 2000.

1.3 Batasan Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan maka penulis lebih memfokuskan permasalahan, sesuai denga judul yang penulis ambil agar permasalahannya yang akan dibahas lebih terarah, maka penulis membatasi masalahnya hanya pada:

A. Sistem informasi perlengkapan pada PT. BPW Pahala Kencana Cabang Bandung akan dibahas meliputi permintaan perlengkapan, pengadaan perlengkapan, dan penggunaan perlengkapan.

B. Perancangan sistem informasi akuntansi perlengkapan pada PT. BPW Pahala Kencana Cabang Bandung dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000, pada proses akuntansinya yang terdiri dari Jurnal Umum, Buku Besar, Jurnal Penyesuaian, Laporan Keuangan

(Neraca). Dan laporan yang terdiri dari laporan pengeluaran biaya operasional, berita acara serah terima barang. Pada metode pencatatan akuntansinya menggunakan *Accrual Basic Accounting*.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud diadakan penelitian adalah untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi Perlengkapan pada PT. BPW Pahala Kencana Cabang Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui sistem akuntansi perlengkapan pada PT. BPW Pahala Kencana Cabang Bandung.
B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi perlengkapan pada PT. BPW Pahala Kencana Cabang Bandung dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan *database* SQL Server 2000 berbasis *client server*.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisa

Definisi unit analisa menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Akuntansi*, adalah sebagai berikut: "unit analisa merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data". (Sujoko, 2004:55)

Definisi unit analisa menurut bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis,* adalah sebagai berikut: ”unit analisa adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data”. (Sekaran, 2006:248)

Berdasarkan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa unit analisa adalah tempat dimana penulis mengumpulkan data dan data tesebut dapat digunakan untuk penelitian. Penulis melakukan penelitian pada perusahaan jasa pengiriman barang yaitu pada PT. BPW Pahala Kencana Cabang Bandung yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta No.170 D, yang ditempatkan pada sub bagian akuntansi dan keuangan.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, adalah sebagai berikut: “populasi adalah seluruh item yang ada”. (Jogiyanto, 2005:631)

Definisi populasi menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian,* adalah sebagai berikut: “kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan”. (Nazir, 2005:271)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah suatu kumpulan dari seluruh item atau individu yang mempunyai ciri-ciri atau karakteristik yang sama.

Definisi sampel menurut buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, adalah sebagai berikut: “sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagaian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya”. (Jogiyanto, 2005:631)

Definisi sampel menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut: “sampel adalah bagian dari populasi”. (Nazir, 2005:271)

Berdasarkan definisi populasi di atas penulis dapat mengambil simpulan bahwa populasi adalah laporan permintaan pengadaan ATK, laporan keuangan dari tahun 2006 sampai tahun 2010.

Berdasarkan definisi sampel di atas penulis dapat mengambil simpulan bahwa sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi, adapun yang menjadi sampel dari penelitian penulis adalah permintaan pengadaan ATK, sampel laporan keuangan dari tahun 2009 sampai tahun 2010.

1.5.3 Objek Penelitian

Pada objek penelitian ini penulis bermaksud menguraikan perlengkapan yang diteliti pada PT. BPW Pahala Kencana Cabang Bandung yang bergerak dibidang jasa pengiriman paket, barang, dokumen ataupun pengiriman barang dalam jumlah besar. Pada bagian akuntansi dan keuangan agar penulis dapat merancang sistem informasi akuntansi perlengkapan.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut: “desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. (Nazir, 2005:84)

Definisi desain penelitian menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut: “penelitian adalah suatu pencarian fakta menurut metode objektif yang jelas untuk menemukan hubungan antar fakta dan menghasilkan dalil atau hukum”. (Nazir, 2005:13)

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa desain penelitian merupakan proses proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian menurut metode yang objektif untuk menemukan suatu fakta.

Desain penelitian yang penulis gunakan pada waktu penelitian yaitu menggunakan Desain Penelitian dengan Data Primer dan Data Sekunder. Dalam bukunya berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut:

> Desain penelitian dengan data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut. (Nazir, 2005:91)

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa data primer adalah data yang didapat dari hasil wawancara langsung yang digunakan oleh penulis tanpa mengolahnya terlebih dahulu, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan dan harus diolah kembali sebelum digunakan.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis pakai adalah jenis penelitian akademik. menurut buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Bisnis*, adalah sebagai berikut:

> Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi serta merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validitas internal (caranya harus

benar), variabel penelitian harus terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan. (Sugiyono, 2001:4)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian akademik adalah penelitian yang dilakukan penulis yang dijadikan sebagai edukatif, dalam penelitian cara yang digunakan harus benar, dan disesuaikan dengan tingkat pendidikan yang sedang ditempuh.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif yang berbentuk angka dan kata atau kalimat. Definisi dari data kuantitatif dan kualitatif menurut buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Bisnis*, adalah sebagai berikut: **"**data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar". (Sugiyono, 2001:91)

Berdasarkan definisi di atas penulis memilih jenis data ini karena data yang penilti ambil berupa dokumen, catatan-catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan serta data teresbut berbentuk variabel-variabel.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian dengan data Primer dan Sekunder. Berikut adalah jenis-jenis penelitian, sebagai berikut:

A. Desain Penelitian yang Ada Kontrol
   Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai control.
B. Desain Penelitian Deskriptif-Analistis
   Desain penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis ditujukan untuk menguji

hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.

C. Desain Penelitian atau Bukan
   Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya control dalam mengumpulkan data.
D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu
   Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.
E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan Desain penelitian dengan Ttujuan Evaluative
   Merupakan penelitian yang berhubungan keputusan administrative terhadap aplikasi hasil penelitian.
F. Desain Penelitian dengan Data Primer atau Sekunder Desain penelitian dengan Data Primer
   Desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan data dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evalusi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut. (Nazir, 2005:88)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menggunakan desain penelitian data primer karena data yang didapat langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat sedangkan data sekunder karena data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada PT. BPW Pahala Kencana cabang Bandung.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif dan metode survey. Definisi metode penelitian menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut: **"**metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang". (Nazir, 2005:54)

Adapun definisi dari metode survey menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut:

> Metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi social, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. (Nazir, 2005:56)

Metode penelitian eksplanatoris menurut buku yang berjudul *Metodologi Penelitian*, adalah sebagai berikut: "penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem". (Sedarmayanti dkk, 2004: 53)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif karena tujuan dari penelitian iani adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis mengenai sistem informasi akuntansi pendapatan jasa pada perusahaan sedangkan metode survey karena penulis langsung melakukan penelitian di perusahaan sehingga memperoleh fakta-fakta mengenai informasi perlengkapan.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan

> Definisi penelitian lapangan menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut: Metode penelitian lapangan adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian. (Nazir, 2005:175)

Penelitian lapangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Definisi wawancara menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut:

> Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview* guide (panduan wawancara). (Nazir, 2005:175)

Penulis melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan pada bagian akuntansi dan keuangan dengan melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan pendapatan.

2. Pengamatan (*Observation)*

Definisi pengamatan menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut: "pengamatan adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut". (Nazir, 2005:75)

Penulis mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian langsung di PT. BPW Pahala Kencana Cabang Bandung yang berkaitan dengan perlengkapan.

B. Kepustakaan

Kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari materi-materi baik dalam bentuk buku, artikel referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Definisi kepustakaan menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut: "kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian". (Nazir, 2005:175)

Penulis melakukan penelitian kepustakaan untuk mempelajari dan memahami buku-buku referensi yang nantinya akan digunakan sebagai dasar pengetahuan di dalam melaksanakan penulisan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi metode pengembangan sistem menurut buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, adalah sebagai berikut: ”metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi”. (Jogiyanto, 2005:59)

Definisi metode pengembangan sistem menurut buku yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, adalah sebagai berikut: ”metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan dan untuk mengembangkan suatu sistem informasi”. (Sutabri, 2004:68)

Berdasarkan dua definisi di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah cara-cara untuk mengembangkan suatu sistem informasi.

Metodologi pengembangan sistem informasi yang penulis gunakan dalam perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan jasa adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran, proses dan data.

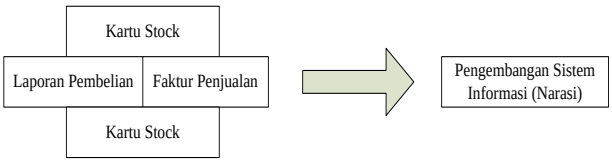
Adapun rincian metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan yaitu:

A. Metodologi yang Berorientasi Keluaran

Definisi metodologi yang berorientasi keluaran menurut buku yang berjudul:

Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan piranti yang memadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem sehingga sering juga disebut dengan metodologi *system life cycle* (SLDC). (Sutabri, 2004:69)

Skema dari metodologi yang berorientasi keluaran adalah sebagai berikut:



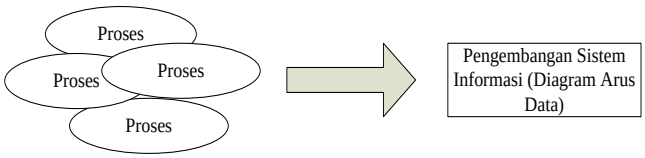
Gambar 1.1 Metodologi Berorientasi Keluaran

Penulis menggunakan metode ini karena penulis menggunakan data dalam hasil keluaran. Fokus utama dari metodologi ini adalah laporan kas operasional. Penulis menggunakan ini karena pada penelitian ini penulis merancang suatu keluaran yang dihasilkan oleh penulis berupa data permintaan ATK per bulan, jurnal, buku besar, laporan laba/rugi dan neraca, sehingga keluaran tersebut dapat digunakan oleh perusahaan, tempat penulis melakukan penelitian.

B. Metodologi yang Berorientasi Proses

Definisi metodologi yang berorientasi proses menurut buku yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, adalah sebagai berikut: ”metodologi ini disebut juga metodologi struktur analisis dan desain”. (Sutabri, 2004:70)

Skema dari metodologi yang berorientasi proses adalah sebagai berikut:



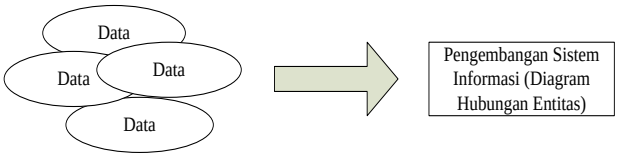
Gambar 1.2 Metodologi Berorientasi Proses

Penulis menggunakan metode ini karena metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat *(tool)* dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, alat yang digunakan antara lain *data flow diagram* (DFD), dan bagan terstruktur. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram.*

C. Metodologi yang Berorientasi Data

Definisi metodologi yang berorientasi data menurut buku yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, adalah sebagai berikut: ”metodologi ini disebut juga metodologi model informasi. Alat yang digunakan untuk membuat model ialah *entity relational diagram*”. (Sutabri, 2004:71)

Skema dari metodologi yang berorientasi data adalah sebagai berikut:



Gambar 1.3 Metodologi Berorientasi Data

Penulis menggunakan metode ini karena penulis menggunakan ERD dalam tahap perancangan sistem. Fokus utama dari metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

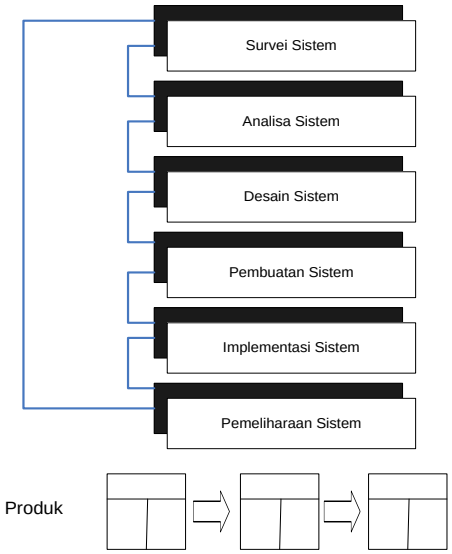
Struktur pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis adalah *iterasi* karena penulis mengambil data secara berkulang-ulang. Dan dilakukan secara bertahap agar mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian.

Definisi pengembangan sistem menurut buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, adalah sebagai berikut: "pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada". (Jogiyanto, 2005:52)

Definisi dari pengembangan sistem (*iterasi*) menurut buku yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, adalah sebagai berikut: **"***iterasi* adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai teknik iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan". (Sutabri, 2004:62)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa model pengembangan sistem *iterasi* adalah karena pada saat analisa sistem, penulis menemukan kekurangan data sehingga penulis harus kembali ke tempat penelitian (survei sistem) agar memperoleh data yang sesuai dengan yang diinginkan.

Skema dari model pengembangan sistem *iterasi* adalah sebagai berikut:



Gambar 1.4 Struktur Pengembangan Sistem *Iterasi* (Sutabri, 2004:64)

Struktur pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian adalah *iterasi* yang digambarkan seperti gambar di atas. Pengembangan sistem dimulai dari survei sistem, yang berjalan kemudian menganalisa sistem tersebut. Hasil dari analisis sistem yang berjalan kemudian peneliti menyusun bahan untuk dijadikan bahan dari proses desain sistem. Desain sistem sangat dibutuhkan dalam pengembangan sistem dikarenakan dalam tahapan ini, rancangan suatu sistem akan menentukan hasil akhir dari suatu sistem yang baru. Desain sistem yang baru diharapkan dapat memperbaiki sistem yang lama.

Sesudah sistem yang baru dibuat maka peneliti harus mengimplementasikan sistem baru yang telah dibuat, maksud dari implementasi adalah menerapkan sistem baru yang telah di desain oleh peneliti tersebut dan setalah melakukan implementasi maka harus dilakukan pemeliharaan sistem.

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak:

A. Bagi Penulis

Penelitian dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dalam tahap pembelajaran bagi penulis mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Perlengkapan.

B. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan informasi dan bahan pertimbangan yang berharga maupun saran mengenai efektifitas sistem informasi perlengkapan pada PT. BPW Pahala Kencana Cabang Bandung.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi mahasiswa lainnya untuk referensi, khususnya mengenai perancangan sistem informasi akuntansi perlengkapan pada PT. BPW Pahala Kencana Cabang Bandung dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan *database* SQL Server 2000 berbasis *client server*.

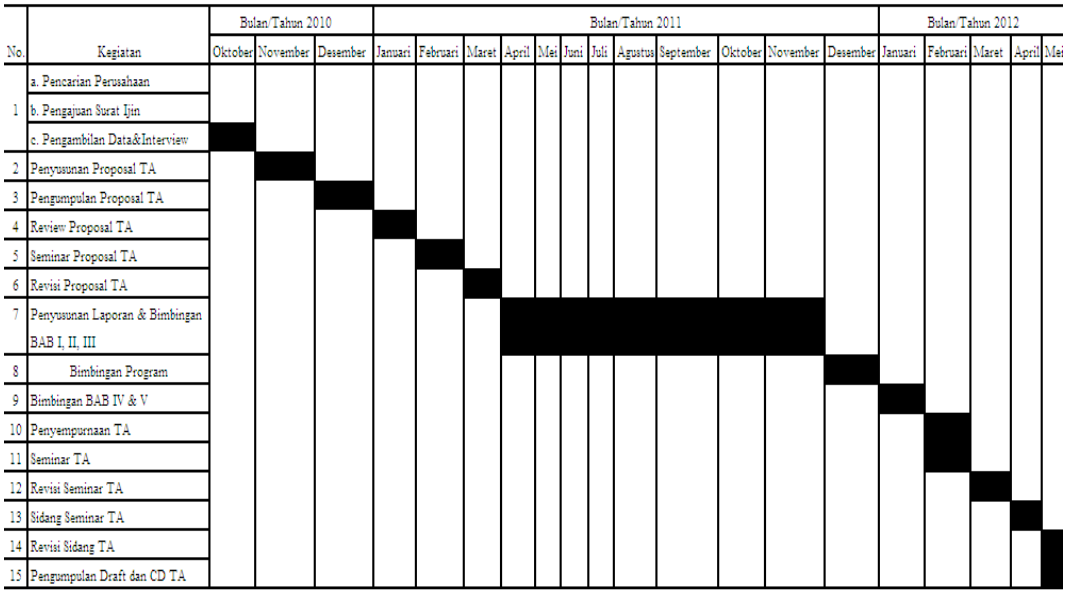
1.8 Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan Proposal Tugas Akhir ini, penyusun melakukan penelitian di PT. BPW Pahala Kencana yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta No.170D Bandung.

1.8.1 Waktu Penelitian

Penulis melakukan kegiatan penelitian pada bulan September 2010 sampai dengan bulan Mei 2012. Untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan laporan tugas akhir.

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir



1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari tugas akhir yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Perlengkapan pada PT. BPW Pahala Kencana Cabang Bandung adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar simbol, daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Perlengkapan pada PT. BPW Pahala Kencana Cabang Bandung. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PERLENGKAPAN

Bab ini diuraikan secara lebih rinci dan terurut mengenai sejarah berdirinya PT. BPW Pahala Kencana Cabang Bandung, struktur organisasi dan deskripsi jabatan, dokumen dan catatan yang digunkan di PT. BPW Pahala Kencana Cabang Bandung, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan, permasalahan yang terjadi di PT. BPW Pahala Kencana Cabang Bandung.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERLENGKAPAN

Bab ini diuraikan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi Perlengkapan dan program aplikasi perancangan sistem informasi akuntansi perlengkapan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini diuraikan secara umum mengenai simpulan dan saran dari penulis.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.